

RINGKASAN

NURFARID AHMAD SETYAWAN. Perluasan Pasar Agroedupark melalui *Instagram* pada Agro Park Pesantren Mabda Islam Kabupaten Sukabumi. *Expansion of the Agroedupark Market Through Instagram at Islamic Boarding School Agro Park Sukabumi District*. Dibimbing oleh BAGUS PRIYO PURWANTO dan MUH FATUROKHMAN.

Agro Park Pesantren Mabda Islam merupakan Yayasan Pendidikan Islam yang mengembangkan pendidikan dan usaha di bidang agrowisata. Agro Park Pesantren Mabda Islam melayani penjualan tiket masuk agrowisata, tiket wahana, paket edukasi dan paket pelatihan hidroponik. Perusahaan berada di wilayah Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Prospek usaha eduwisata masih terbuka lebar, disebabkan permintaan konsumen yang terus meningkat. Saat ini, pemasaran yang dilakukan masih dipasarkan secara tradisional yaitu dengan ke tempat lokasi Agro Park Pesantren Mabda Islam atau melalui informasi secara personal. Sistem pemasaran digital dinilai mampu menjawab kebutuhan di era saat ini. Agro Park Pesantren Mabda Islam sebagai usaha agrowisata yang berada di Sukabumi menjual tiket masuk agrowisata, tiket wahana, paket edukasi dan paket pelatihan hidroponik. Agro Park Pesantren Mabda Islam memiliki peluang dalam bisnisnya yaitu menerapkan *digital marketing* melalui *instagram* dalam memasarkan dan mempromosikan produknya.

Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah untuk memetakan *Business Model Canvas* Agro Park Pesantren Mabda Islam. Kemudian merancang strategi pemasaran yang relevan dengan mengevaluasi *Business Model Canvas* Agro Park Pesantren Mabda Islam dan Menganalisis kelayakan strategi pemasaran Agro Park Pesantren Mabda Islam melalui analisis Sembilan blok model bisnis dan finansial. Adapun metode analisis yang dilakukan dalam penyusunan kajian pengembangan bisnis yaitu data kualitatif dengan penguraian setiap elemen pada *business model canvas* dan kuantitatif digunakan dengan menghitung keuntungan finansial dari pengembangan bisnis melalui analisis analisis laba-rugi.

Optimalisasi terhadap *digital marketing* juga dianalisis menggunakan aspek finansial. Analisis kriteria kelayakan yang digunakan adalah analisis laba-rugi dan R/C *ratio*. Dalam pengembangan bisnis ini biaya laba rugi sebelum adanya pengembangan yaitu Rp.593.433.699 mengalami peningkatan keuntungan setelah adanya pengembangan yaitu sebesar Rp.662.615.054 dan R/C *ratio* dikatakan layak karena meningkat dari sebelum adanya pengembangan sebesar 2,51 dan setelah adanya pengembangan sebesar 2,57. Selain layak berdasarkan aspek finansial pengembangan bisnis ini juga relevan dalam *business model canvas*.

Kata kunci: Agro Park Pesantren Mabda Islam, *business model canvas*, *digital marketing*, pengembangan bisnis.